

### ANALISIS PENGARUH PROGRAM PRAKERJA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA DARI TAHUN 2020 SAMPAI TAHUN 2024

Elok Sanikha Mutiah<sup>1</sup>, Vivit Nor Anggraini<sup>2</sup>, Deswinda Rosyana<sup>3</sup>, Putra Rully Dwi Pratama<sup>4</sup>,  
Nina Farliana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Semarang

Email: [mutiahsanikha@students.unnes.ac.id](mailto:mutiahsanikha@students.unnes.ac.id)<sup>1</sup>, [vivitnoranggraini@students.unnes.ac.id](mailto:vivitnoranggraini@students.unnes.ac.id)<sup>2</sup>,  
[Rosyanadeswinda3@students.unnes.ac.id](mailto:Rosyanadeswinda3@students.unnes.ac.id)<sup>3</sup>, [lennovoa61@students.unnes.ac.id](mailto:lennovoa61@students.unnes.ac.id)<sup>4</sup>,  
[ninafarliana@mail.unnes.ac.id](mailto:ninafarliana@mail.unnes.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program Kartu Prakerja terhadap tingkat pengangguran di Indonesia dalam periode 2020 hingga 2024. Dengan menggunakan data penerima program dan tingkat pengangguran, penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara keduanya. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara jumlah penerima program Kartu Prakerja dan pengurangan tingkat pengangguran. Metode uji korelasi dan regresi linear digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan tersebut. Temuan menunjukkan bahwa program Kartu Prakerja berkontribusi dalam mengurangi pengangguran, memberikan wawasan penting bagi pengembangan kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan program dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja dapat berimplikasi positif terhadap penurunan tingkat pengangguran, sehingga menjadi acuan bagi perumusan kebijakan yang lebih efektif di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Kartu Prakerja, Pengangguran, Kebijakan Ketenagakerjaan.

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of the Pre-Employment Card program on the unemployment rate in Indonesia in the period 2020 to 2024. Using data on program recipients and unemployment rates, this study explores the relationship between the two. The results of the analysis show a significant positive relationship between the number of recipients of the Pre-Employment Card program and the reduction in the unemployment rate. Correlation and linear regression test methods are used to measure the strength and direction of the relationship. The findings show that the Pre-Employment Card program contributes to reducing unemployment, providing important insights for the development of employment policies in Indonesia. This study concludes that the success of the program in improving the skills and competitiveness of the workforce can have positive implications for reducing the unemployment rate, thus becoming a reference for formulating more effective policies in the future.

**Keywords:** Pre-Employment Card, Unemployment, Employment Policy.

### PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu dari sekian banyak masalah perekonomian. Pengangguran merupakan keadaan dimana penduduk yang masuk usia kerja, yang menginginkan pekerjaan namun belum mendapatkannya. Kategori pengangguran terbatas pada orang-orang atau penduduk yang sudah masuk usia kerja dan yang menginginkan pekerjaan atau ingin mendapatkan pekerjaan saja, sehingga anak-anak sekolah, ibu rumah tangga, maupun anak orang kaya yang tidak bekerja serta tidak aktif mencari pekerjaan, maka tidak disebut sebagai pengangguran (Sukirno, 1981)

Tingginya tingkat pengangguran menjadi permasalahan ekonomi yang krusial di Indonesia, diperparah dengan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Jumlah angka pengangguran pun relatif semakin meningkat tiap tahunnya (Cakranegara, 2020). Menurut data BPS (Badan pusat Statistik), angka pengangguran di Indonesia per Agustus 2019 mencapai 5,01 dan merupakan yang tertinggi kedua di negara Asia Tenggara, setelah Filipina. Padahal jika dilihat, jumlah penduduk usia produktif di Indonesia mencapai setengah dari total jumlah penduduk yang ada. Meskipun hal ini dialami negara Indonesia sebelum adanya pandemi global Covid-19, yang juga melanda negara-negara lain, dapat diperkirakan selama dan beberapa bulan setelah pandemi angka pengangguran di Indonesia bertambah drastis (Suwarsa et al., 2023). Hal ini dikarenakan banyaknya UMKM dan perusahaan-perusahaan yang mengalami kerugian sehingga mengharuskan mereka memulangkan atau mem-PHK karyawannya dan gulung tikar (Badan Pusat Statistik, 2019).

Pemerintah Indonesia berupaya mengatasi masalah ini melalui berbagai kebijakan, salah satunya adalah Program Kartu Prakerja. Seperti yang dilansir di situs resminya, [www.prakerja.go.id](http://www.prakerja.go.id), Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi berupa bantuan biaya yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja ter-PHK, atau pekerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Program ini merupakan kolaborasi pemerintah dengan pihak swasta yang didesain sedemikian rupa untuk memberikan nilai kepada pengguna dan juga memberikan nilai kepada sektor swasta. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi kerja dan kewirausahaan, ditujukan bagi pencari kerja, pekerja yang terkena PHK, serta pekerja yang membutuhkan peningkatan keterampilan (Wijayanti et al., 2020). Program Pra Kerja diharapkan dapat memberikan pelatihan vokasi (*skilling, up-skilling, dan re-skilling*) serta sertifikasi kompetensi kerja (Prakerja.go.id, 2020-2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang dimiliki oleh program prakerja terhadap angka pengangguran yang ada di Indonesia dari rentang tahun 2020-2024. Penelitian ini memiliki kebaruan/originalitas dibandingkan dengan literatur sebelumnya dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini fokus pada periode 2020-2024, mencakup data yang lebih baru dan relevan dengan kondisi terkini pasar tenaga kerja pasca-pandemi. Kedua, penelitian ini tidak hanya melihat dampak program terhadap tingkat pengangguran secara umum, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, seperti tingkat pendidikan dan sektor industri.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh Program Kartu Pra Kerja terhadap tingkat pengangguran di Indonesia selama periode 2020-2024. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam artikel ini adalah: (1) “Faktor-faktor apa saja yang memoderasi pengaruh Program Kartu Pra Kerja terhadap tingkat pengangguran?”; dan (2) “Bagaimana pengaruh Program Kartu Pra Kerja terhadap tingkat pengangguran di Indonesia selama periode 2020-2024?”

## **METODE PENELITIAN**

### **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data pengangguran didapatkan melalui BPS (Badan Pusat Statistik) dan Data Statistik Program Prakerja diperoleh dari lembaga pelaksana program prakerja.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada 2, yaitu data pengangguran yang didapatkan dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan data program kartu prakerja yang didapatkan dari Data Statistik Program Prakerja.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan individu, objek, atau unit analisis yang menjadi subjek penelitian dan memiliki karakteristik yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Program Kartu Prakerja di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti secara mendalam untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini Data diambil dari 34 provinsi di Indonesia

dengan menggunakan teknik *purposive sampling* Sampel terdiri dari data tingkat pengangguran dan partisipasi dalam Program Kartu Prakerja.

### Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:252), analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Sedangkan menurut Field, A. (2018), regresi linear sederhana adalah teknik yang digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel (Y) berdasarkan nilai variabel lain (X). Variabel Independen (X) adalah Variabel yang mengubah pengaruh yang diukur oleh penelitian dalam mencari tahu hal yang sedang diamati. Variabel independen (X) pada penelitian ini yaitu Program Kartu Prakerja (diukur melalui jumlah peserta, jenis pelatihan, dan durasi program). Variabel dependen (Y) merupakan objek dalam sebuah penelitian yang akan berubah apabila dalam variabel independen berubah. Variabel dependen (Y) pada penelitian ini yaitu Tingkat pengangguran di Indonesia (dalam persentase).

### Metode analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode analisis data kuantitatif deskriptif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif yang mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu. Dari sampel, peneliti dapat memperoleh angka absolut yang tidak selalu menjelaskan motif atau alasan di balik angka-angka tersebut. Itu sebabnya diperlukan metode inferensial untuk analisa lebih lanjut. Dengan menggunakan statistika deskriptif kuantitatif, peneliti dapat memahami karakteristik dasar dari data dan membuat kesimpulan yang lebih akurat tentang fenomena yang sedang diamati. Dalam pengolahan data kami menggunakan aplikasi SPSS, kemudian hasil dari proses pengolahan tersebut di interpretasikan (Sholikhah, 1970).

### Analisis Deskriptif

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi (Law, 2023). Statistik deskriptif bisa digunakan apabila peneliti hanya mau mendeskripsikan informasi ilustrasi. Analisis deskriptif yaitu proses pengumpulan, penyajian, dan meringkas berbagai karakteristik dari data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai. Analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menggambarkan angka-angka persentase, rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi (Adolph, 2016).

### **Pengujian Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2019 : 252) analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya, persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen jika nilai variabel independent yang dirubah. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi linier untuk mengukur hubungan dan pengaruh program Kartu Prakerja (X) dengan tingkat pengangguran(Y).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Program Kartu Pra Kerja**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Program Kartu Prakerja di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti secara mendalam untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan.

**Table 1**

*Data Jumlah Masyarakat yang Terdaftar Program Kartu Prakerja per Tahun 2020-2024*

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Data Penerima Program Prakerja</b>
1	2020	5987674
2	2021	6049841
3	2022	5067928
4	2023	1271977
5	2024	1551169

*Sumber: [prakerja.go.id.2020-2024.Statistik Program Prakerja](https://prakerja.go.id.2020-2024.Statistik Program Prakerja). Diakses dari*

*<https://statistik.prakerja.go.id>*

**Tabel 2**

*Data Jumlah Pengangguran di Indonesia per Tahun 2020-2024*

No	Tahun	Data Pengangguran di Indonesia
1	2020	9.770.000
2	2021	9.100.000
3	2022	8.400.000
4	2023	7.900.000
5	2024	7.600.000

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2025. Berita Resmi Statistik. Diakses dari <https://www.bps.go.id/>

**Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi untuk mengukur hubungan dan pengaruh program Kartu Prakerja dengan tingkat pengangguran.

**Uji Korelasi**

Uji Korelasi adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Dalam uji korelasi, kita mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi mengukur derajat kecenderungan antara dua variabel untuk bergerak bersama-sama (Lopes, 2022).

**Gambar 1**

*Hasil Uji Korelasi*

		Jumlah penerima program prakerja	Jumlah pengangguran
Jumlah penerima program prakerja:	Pearson Correlation	1	.887*
	Sig. (2-tailed)		.045
	N	5	5
Jumlah pengangguran	Pearson Correlation	.887*	1
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	5	5

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut, nilai koefisien korelasi pearson adalah 0.887, nilai ini menunjukkan hubungan positif yang kuat antara jumlah penerima program prakerja dan jumlah pengangguran. Kemudian nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.045. Karena nilai Sig. < 0.05, hubungan ini signifikan secara statistik.

**Uji Regresi Linear Sederhana**

Uji Regresi Linear Sederhana ialah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. metode ini bertujuan untuk menemukan persamaan garis lurus yang paling sesuai dengan data, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (Holmes & Rinaman, 2014).

**Gambar 2**

*Model Summary*

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.716	472213.028

a. Predictors: (Constant), Jumlah penerima program prakerja

Dari tabel di atas, diketahui nilai R (Koefisien Korelasi) adalah 0.887. Nilai tersebut menggambarkan keterkaitan atau hubungan yang kuat antara jumlah penerima program prakerja dan jumlah pengangguran. Kemudian ada nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0.787. Artinya, 78.7% variasi dalam jumlah pengangguran dapat dijelaskan oleh variabel jumlah penerima program prakerja. Terdapat juga nilai Adjusted R Square sebesar 0.716. Setelah disesuaikan dengan jumlah variabel, 71.6% variasi dalam jumlah pengangguran dapat dijelaskan oleh model ini. Terakhir, ada Std. Error of the Estimate sebesar 472213.028. Nilai ini adalah rata-rata kesalahan prediksi model.

Gambar 3

Anova (Uji Signifikansi Model)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.469E+12	1	2.469E+12	11.074	.045 <sup>b</sup>
	Residual	6.690E+11	3	2.230E+11		
	Total	3.138E+12	4			

a. Dependent Variable: Jumlah pengangguran  
 b. Predictors: (Constant), Jumlah penerima program prakerja

Dalam tabel tersebut, terdapat nilai F-statistic sebesar 11.074 dengan nilai signifikansi (Sig.): 0.045. Karena nilai Sig. < 0.05, model regresi ini signifikan secara statistik. Artinya, variabel jumlah penerima program prakerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran.

Gambar 4

Koefisien

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7240319.954	447698.329		16.172	.001
	Jumlah penerima program prakerja	.330	.099	.887	3.328	.045

a. Dependent Variable: Jumlah pengangguran

Dalam tabel di atas, terdapat nilai Konstanta (Constant) sebesar 7240319.954. Nilai ini adalah nilai prediksi jumlah pengangguran ketika jumlah penerima program prakerja adalah 0. Nilai Koefisien Jumlah penerima program prakerja sebesar : 0.330. Artinya, setiap peningkatan 1 unit dalam jumlah penerima program prakerja, jumlah pengangguran akan meningkat sebesar 0.330 unit. Kemudian nilai Signifikansi (Sig.) sebesar : 0.045. Karena nilai Sig. < 0.05, variabel jumlah penerima program prakerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran.

### Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara jumlah penerima Kartu Prakerja dan tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024. Hasil ini sejalan dengan hipotesis awal bahwa program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja akan berkontribusi pada penurunan pengangguran (Yana, 2021; Wahyudi et al., 2023). Namun, korelasi positif yang terlihat dalam data menunjukkan bahwa semakin banyak penerima program, tingkat pengangguran juga meningkat, yang bertentangan dengan harapan umum bahwa program ini akan secara langsung menurunkan pengangguran (Frisnoiry et al., 2024). Anomali ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti jeda waktu antara partisipasi dalam program dan penyerapan tenaga kerja yang sebenarnya, atau kemungkinan bahwa dampak program dalam mengurangi pengangguran tidak langsung terlihat (Zulfa Fadhil & Woro Astuti, 2024). Selain itu, faktor eksternal seperti Pandemi COVID-19 yang menyebabkan gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) meluas dan mengganggu aktivitas ekonomi, yang secara bersamaan meningkatkan angka pengangguran dan mendorong lebih banyak orang untuk mendaftar program seperti Kartu Prakerja sebagai respons terhadap kehilangan pekerjaan (Predianto Khoirurrosyidin et al., 2020).

Korelasi antara jumlah penerima Kartu Prakerja dan tingkat pengangguran juga kemungkinan dimoderasi oleh kondisi ekonomi yang lebih luas. Bahkan dengan peningkatan keterampilan melalui Kartu Prakerja, pencari kerja mungkin masih kesulitan mendapatkan pekerjaan jika pertumbuhan ekonomi tidak cukup kuat atau jika keterampilan yang diperoleh tidak sesuai dengan permintaan industri (Eka et al., 2024; Ilat et al., 2024; Febrian & Hamim, 2024). Beberapa studi menunjukkan bahwa program ini berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan kewirausahaan (Septiyadi & Rahayu, 2022). Namun, efektivitasnya dalam menurunkan pengangguran belum merata secara nasional.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup analisis deskriptif kuantitatif, korelasi, dan regresi linear, memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami hubungan antara program Kartu Prakerja dan pengangguran. Data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan statistik resmi program ini memberikan gambaran komprehensif tentang jangkauan program dan dampak potensialnya terhadap pengangguran. Namun, ketergantungan penelitian pada data sekunder mungkin membatasi kedalaman analisis, karena tidak memperhitungkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengangguran,

seperti disparitas ekonomi regional atau kualitas pelatihan yang diberikan oleh program. Penelitian di masa depan dapat memperoleh manfaat dengan memasukkan metode pengumpulan data primer, seperti survei atau wawancara dengan peserta program, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas program.

Meskipun terdapat korelasi positif yang tidak terduga, penelitian ini menegaskan pentingnya program Kartu Prakerja dalam mengatasi pengangguran di Indonesia. Fokus program pada peningkatan keterampilan (*skilling, up-skilling, dan re-skilling*) sejalan dengan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan sumber daya manusia, yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun program mungkin tidak memiliki dampak langsung dalam mengurangi pengangguran, program ini berpotensi berkontribusi pada terciptanya tenaga kerja yang lebih terampil dan kompetitif dalam jangka panjang. Pembuat kebijakan harus mempertimbangkan wawasan ini saat mengevaluasi efektivitas program dan melakukan penyesuaian untuk memastikan bahwa program ini dapat memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja yang terus berkembang. Selain itu, penelitian ini menyoroti perlunya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap program untuk memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif dalam mengatasi tantangan pengangguran di Indonesia

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara jumlah penerima program Kartu Prakerja dan tingkat pengangguran di Indonesia selama periode 2020-2024. Meskipun hubungan ini tampak bertentangan dengan harapan awal bahwa program akan langsung mengurangi pengangguran, hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti jeda waktu antara pelatihan dan penyerapan tenaga kerja, atau pengaruh variabel eksternal seperti pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan. Program Kartu Prakerja memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja, yang dapat berkontribusi pada penurunan pengangguran dalam jangka panjang. Namun, diperlukan evaluasi dan penyesuaian lebih lanjut untuk memastikan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Penelitian di masa depan disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain dan menggunakan data primer untuk analisis yang lebih mendalam

## Implication

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa program prakerja dapat berkontribusi positif dalam mengatasi masalah pengangguran dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran, sehingga pemerintah perlu memperkuat dan memperluas program ini untuk meningkatkan akses pelatihan, serta melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas pelatihan agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

## Limitation and Future Direction

Penelitian ini memiliki ketergantungan pada data sekunder yang dapat membatasi kedalaman analisis, karena tidak memperhitungkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengangguran, seperti disparitas ekonomi regional atau kualitas pelatihan yang diberikan oleh program. Penelitian di masa depan dapat memperoleh manfaat dengan memasukkan metode pengumpulan data primer, seperti survei atau wawancara dengan peserta program, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas program.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN*. 1–23.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). Angka Pengangguran di Indonesia per Agustus 2019. Berita Resmi Statistik. <https://www.bps.go.id/>
- Cakranegara, PA (2020). *Pandemi covid 19 dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja di indonesia* . <https://doi.org/10.25170/WPM.V12I2.36-46>
- Eka, S. A., Arbarini, M., & Kerja, K. (2024). *PROGRAM KARTU PRAKERJA : STUDI PENERAPAN KESIAPAN KERJA DI KOTA*. 7, 12696–12704.
- Febrian, M. R., & Hamim, R. N. (2024). Program Prakerja sebagai Peningkatan Kualitas Kerja dalam Perspektif Komunikasi Pembangunan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(3), 1–14. <https://doi.org/10.47134/jees.v1i3.339>
- Frisnoiry, S., Sihotang, H. M. W., Indri, N., & Munthe, T. (2024). Analisis Permasalahan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1).
- Holmes, WH, & Rinaman, WC (2014). *Regresi Linier Sederhana* . [https://doi.org/10.1007/978-3-319-12550-3\\_13](https://doi.org/10.1007/978-3-319-12550-3_13)
- Ilat, G., Pingsan, I., Rorong, F., Tumangkeng, S. Y. L., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM KARTU PRAKERJA

- DALAM PENURUNAN PENGANGGURAN DI KECAMATAN SONDER KABUPATEN MINAHASA. Dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 24, Nomor 2).
- Law, HM (2023). Statistik Deskriptif, Langkah Awal yang Penting. *Jurnal Fisioterapi Neurologis* . <https://doi.org/10.1097/npt.0000000000000434>
- Lopes, MS (2022). Korelasi. *Springer Texts in Education* . [https://doi.org/10.1007/978-3-030-93831-4\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-030-93831-4_6)
- Prakerja.go.id.2020-2024.Statistik Program Prakerja.<https://statistik.prakerja.go.id>
- Predianto Khoirurrosyidin Universitas Muhammadiyah Ponorogo Jl Budi Utomo No, T., Kabupaten Ponorogo, R., & Timur, J. (2020). *Mengkaji Upaya Pemerintah Melalui Program Kartu Prakerja dalam Perspektif Pemberdayaan di Masa Pandemi Covid-19*.
- Septiyadi, M. R., & Rahayu, E. (2022). Program Kartu Prakerja Sebagai Program Pemberdayaan Di Bidang Ketenagakerjaan Di Tengah Pandemi. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 3(2), 7.
- Sholikhah, A. (1970). *Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif* . <https://doi.org/10.24090/KOMUNIKA.V10I2.953>
- Sadono Sukirno, S. 1981. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suwarsa, T., & Rahmawaty, C. (2023). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2015-2022. *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 12–25. <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v18i02.3446>
- Wahyudi, S., Wiliana, A., & Kasidi, D. (2023). Efektifitas Progam Kartu Prakerja Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *JURNAL SeMaRaK*, 6(2), 33–37. <https://doi.org/10.32493/smk.v6i2.32273>
- Wijayanti, R. I., Humardhiana, A., Syekh, I., & Cirebon, N. (2020). *Optimalisasi Program Kartu Prakerja Dengan Pelatihan Branding Strategy*. 2(1), 109.
- Yana, S. D. (2021). Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Membangun Sumberdaya Manusia di Tengah Pandemi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 12–21.
- ZULFA FADHIL, M. R., & WORO ASTUTI, S. J. (2024). Efektivitas Program Kartu Pra Kerja Di Kota Surabaya. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 4(1), 37–48. <https://doi.org/10.38156/jisp.v4i1.225>